

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian dan yang di lakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data informasi penelitian adalah penelitian lapangan atau *Field research* yaitu penulis melakukan penelitian di lingkungan Masyarakat Kabupaten Majene, baik di lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat (sosial). Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian tentang data yang di kumpulkan berupa gambar dan diuraikan dengan kata-kata, misalnya hasil wawancara antara penulis dan informan.¹ Dalam sebuah penelitian lapangan, seorang peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan langsung melihat objeknya, sehingga peneliti langsung mengamati dan mewawancarai objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah KBIHYayasan Al-Mardhyiah Kabupaten Majene berlokasi di Jl.KH, Zainal Abidin No. 36 Saleppa Majene, Sulawesi Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih (\pm) 1 bulan lamanya diselesaikan dengan kebutuhan penelitian, yaitu pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2018.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini difokuskan pada strategi pemasaran KBIH yayasan Al-Mardhyiah. Maraknya persaingan dan tingginya minat Haji yang terjadi di Kabupaten Majene menjadi bahan acuan, tentang bagaimana strategi pemasaran KBIH yayasan Al-Mardhyiah dalam peningkatan minat calon jamaah haji dan umrah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

¹Lexy J. Moleong, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Cet. VIII; Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1997), h.6

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data dapat diperoleh dari gambar melalui pemotretan atau rekaman video.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai focus penelitian. Menurut Loftland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.³

Untuk mendekatkan keterangan secara tertulis, peneliti mendapatkan dari sumber data, adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

Pertama, *Primer*. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Adapun sumber data yang dimaksudnya itu penanggung jawab serta anggota dari KBIH yayasan Al Mardhiyah dan masyarakat yang lebih dulu menggunakan jasa dari KBIH yayasan Al Mardhiyah'. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, dan wawancara. *Kedua*, *Sekunder*. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau diumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh berbagai sumber seperti dokumentasi, buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

²Suharismun Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. IV ; Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998), h.11

³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet, I; PT Rineka Cipta, 2008), h.169

Teknik pengumpulan data yakni merupakan langka paling strategis penelitian , karena tujuan utama dalam ini mendapatkan data-data yang kongkret yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa data dapat dikumpulkan. Adapun pengupulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: Wawancara, pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

3.5.1 Pengamatan (*Observasi*)

Obserpasi berasal dari bahasa latin yang artinya melihat, mengamati dan memperhatikan. Istilah obserpasi diarah kanpada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat data-data yang ada menurut fakta. Sehingga memperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan mengenai permasalahan tersebut.

Adapun data yang diperoleh dalam observasi ini secara langsung adalah data yang kongkrit dan nyata tentang subyek kaitanya dengan strategi pemasaran KBIH Al Mardhyiah dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah di Kabupaten Majene.

3.5.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* adalah salah satu metode untuk mendapatkan data tentang bagaiman strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informasi (*face to face religion*). Jika dilihat dari segi pertanyaan maka di antara wawancara kuesioner terdapat persamaan dalam hal keduanya wawancara dan kuesioner menggunakan pertanyaan-pertanyaan hanya cara penyajiannya saja yang berbeda biasanya pertanyaan pada wawancara disajikannya secara lisan sedangkan penyajian dalam kuesioner secara tertulis.⁴

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai beberapa orang yang masing-masing mempunyai peranan dalam penelitian strategi pemasaran KBIH yayasan Al-Mardhyiah dalam meningkatkan minat jamaah haji dan umrah sdi Kabupaten Majene yaitu calon jamaah haji dan umrah yang akan mengikuti proses bimbingan', penanggung jawab yang ada di KBIH Al Mardhyiah, kemudian yang sudah memakai jasa KBIH yayasan Al Mardhyiah.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahanan alisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini

⁴ BimoWalgito, *Bimbingan dan Konseling*, (CV andi, Yogyakarta, 2004), h.76.

dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Menganalisis data berarti menguraikan data atau menjelaskan data sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian dan kesimpulan.⁵ Sebelum menganalisa data yang terkumpul, maka terlebih dahulu data tersebut diolah. Data kualitatif dengan cara menginterpretasikan kemudian mengumpulkan dari buku-buku maupun dari hasil wawancara dan observasi, kemudian dilanjutkan dengan memberikan gambaran mengenai data tersebut melalui hasil wawancara, dengan polapikir induktif, dalam pengelolaan data yang terkumpul, peneliti menempuh cara Analisis Induktif.

Analisis dengan cara menganalisa yaitu ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual. Analisis secara induktif dimulai dengan menemukan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai ruanglingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pertanyaan yang bersifat umum.⁶ Dengan cara ini akan menempuh hasil yang lebih jelas.

3.6.1 Teknik Keabsahan Data

Adapun untuk memeriksa keabsahan data maka diperlukan analisis data triangulasi. Triangulasi merupakan bentuk upaya menjaga validitas data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Adapun jenis triangulasi yang digunakan:

Pertama, Triangulasi Sumber Data, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dengan dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

Kedua, Triangulasi Metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif deskriptif digunakan

⁵ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), h.65

⁶ Kompas, *Nalar Induktif dan Nalar Deduktif*, <http://filsafat.kompasiana.com/2010/08/22/nalar-induktif-dan-nalar-deduktif/>. (10 Mei 2017).

metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara struktur. Selain itu, peneliti juga bisa digunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

Ketiga, Triangulasi teori, adalah hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari individual penelitian atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan hasil temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Ketiga triangulasi yang telah dijelaskan di atas, maka ditetapkan semua triangulasi yang digunakan pada analisis penelitian.



